

GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG GASTRITIS DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023

Indra Hizkia Perangin angin¹, Alde Casanova Naibaho²
STIKes Santa Elisabeth Medan¹²
¹indrahizkia@gmail.com, ²naibahoalde@gmail.com

ABSTRACT

Knowledge is one of the main sources of progress or failure of a nation's civilization, and begins with people's attention to science. Knowledge is very important and needs attention to live a better life. Gastritis is a disease that is often found, even spread throughout the world and it is estimated that there are billions of sufferers of gastritis. This study aims to determine family knowledge about gastritis at Santa Elisabeth Hospital Medan in 2023. This study used a quantitative method where data was collected by distributing questionnaires with 18 statements so as to explore the knowledge of families of gastritis patients. This type of research is descriptive with a total population of 46 people. Sampling was carried out by purposive sampling technique and using the slovin formula, with a total of 32 respondents. The results showed that 18 respondents (58.1%) had good knowledge of the patient's family at Santa Elisabeth Hospital Medan, 11 respondents (35.5%) had enough knowledge, and 2 respondents (6.5%) had less knowledge. . It was concluded that the majority of families of gastritis patients at Santa Elisabeth Hospital Medan were categorized as "good" in knowing about gastritis. In this study, it was found that the knowledge of respondents was influenced by education and information obtained from the work environment, experience, social and mass media. With this knowledge, respondents can find out information about, understanding, etiology, classification, pathophysiology, risk factors, signs and symptoms, management and prevention of gastritis. It is hoped that the patient's family should share knowledge with the people around them and increase knowledge about gastritis and by seeking information from various available sources, or from people who have experience in preventing gastritis, can also through health workers in their area.

Keywords: Knowledge, Family, Gastritis.

ABSTRAK

Pengetahuan adalah satu sumber utama maju atau tidaknya peradaban bangsa, dan dimulai dengan perhatian masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Pengetahuan sangat penting dan perlu mendapat perhatian untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Gastritis adalah penyakit yang sering dijumpai, bahkan tersebar diseluruh dunia dan di perkirakan milyaran penderita penyakit gastritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan keluarga tentang penyakit gastritis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metoden kuantitatif dimana pengumpulan data dengan membagikan kuesioner dengan 18 pernyataan sehingga mampu menggali pengetahuan keluarga pasien gastritis. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* dengan jumlah populasi sebanyak 46 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive* sampling dan menggunakan rumus slovin, dengan jumlah 32 responden. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga pasien Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dalam kategori baik sebanyak 18 responden (58,1%), kategori cukup sebanyak 11 responden (35,5%), dan memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (6,5%). Disimpulkan bahwa mayoritas keluarga pasien gastritis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dikategorikan “baik” dalam mengetahui tentang penyakit gastritis. Dalam penelitian ini, didapatkan bahwa pengetahuan responden dipengaruhi oleh pendidikan dan informasi yang didapatkan dari lingkungan pekerjaan, pengalaman, sosial, dan media massa. Dengan pengetahuan responden dapat mengetahui informasi tentang, pengertian, etiologi, klasifikasi, patofisiologi, faktor resiko, tanda gejala, penatalaksanaan serta pencegahan gastritis. Diharapkan kepada keluarga pasien hendaknya berbagi ilmu kepada orang-orang disekitar dan semakin meningkatkan pengetahuan tentang penyakit gastritis dan dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang ada, atau dari orang yang mempunyai pengalaman dalam pencegahan gastritis, dapat juga melalui petugas kesehatan yang ada di wilayahnya.

Kata kunci: Pengetahuan, Keluarga, Gastritis

PENDAHULUAN

Gastritis atau biasa disebut dengan tukak lambung adalah termasuk penyakit dibagian pencernaan. Namun penyakit ini lebih dikenal dengan sebutan penyakit maag. Penyakit ini lebih sering menyerang mulai dari usia remaja hingga lansia. Gastritis adalah penyakit yang sering dijumpai, bahkan tersebar diseluruh dunia dan di perkirakan milyaran penderita penyakit gastritis. Di Negara yang sedang berkembang infeksi diperoleh pada usia dini dan pada negara maju sebagian besar dijumpai pada usia tua (Omega, 2019).

Gastritis atau lebih lazim kita menyebutnya sebagai maag, merupakan penyakit yang sangat mengganggu aktivitas dan bila tidak ditangani dengan baik dapat berakibat fatal. Biasanya penyakit gastritis terjadi pada orang-orang yang mempunyai pola makan tidak teratur dan merangsang produksi asam lambung. Beberapa infeksi mikroorganisme juga dapat menyebabkan terjadinya gastritis. Gejala-gejala sakit gastritis selain nyeri di daerah ulu hati adalah mual, muntah, lemas, kembung, dan terasa sesak, nafsu makan menurun, wajah pucat, suhu badan naik, keringat dingin, pusing, atau selalu bersendawa dan pada kondisi yang lebih parah, bisa menyebabkan muntah darah (Harefa, 2021).

Prevalensi awal penyakit ini menurut *World Health Organization* (WHO), tingkat kejadian penduduk yang mengalami gastritis di dunia sekitar 1,8-2,1 juta setiap tahunnya, di Inggris (22%), China (31%), Jepang (14,5%), Kanada (35%), dan Perancis (29,5%). Di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Gastritis sering dianggap sebagai penyakit yang remeh, namun gastritis jika semakin dibiarkan akan menjadi penyakit yang dapat memberatkan seseorang yang mengalaminya. Tingkat dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%, dan di beberapa daerah lainnya juga memiliki prevalensi yang cukup tinggi sekitar 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk (Omega, 2019).

Gastritis adalah salah satu penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%).

Gastritis merupakan salah satu dari 10 penyakit terbanyak dengan pasien rawat inap di rumah sakit Indonesia dengan persentasu 4,95%. Angka kejadian terjadinya gastritis di kota Medan merupakan kota dengan angka kejadian tertinggi yang mencapai 91,6% disusul dengan beberapa kota lainnya seperti kota Jakarta mencapai 50%, Denpasar 46%, Surabaya 31,2%, Bandung 32,5%, Palembang 35,5%, Aceh 31,7%, dan Pontianak 31,2%. Tingginya angka kejadian gastritis di kota Medan tersebut disebabkan oleh pola makan yang kurang sehat (Sony, 2023).

Salah satu yang menjadi penyebab gastritis adalah *helicobacter pylori*, virus, atau parasit lain yang menyebabkan gastritis. Penyebab penyakit gastritis adalah; Infeksi bakteri, Sering menggunakan pereda nyeri, konsumsi alkohol yang berlebihan yaitu penekanan, autoimunitas. Selain penyebab gastritis di atas, beberapa pasien mengalami gejala sementara yaitu: Nyeri epigastrium, mual, muntah, bersendawa (Amaliyyah, 2021)..

Keluarga adalah bagian kecil dari masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk suatu budaya yang sehat. Keluarga sangat berperan penting dalam merawat dan mencegah kekambuhan gastritis di rumah karena keluarga merupakan orang terdekat dan selalu bersama kita dengan anggota keluarga. Fungsi keluarga yang harus dilaksanakan seluruh keluarga, yaitu mengenal masalah kesehatan yang ada pada anggota keluarga yang mengalami, memberikan perawatan kesehatan pada anggota keluarga dengan membatasi diet dan minum obat teratur, mengubah lingkungan untuk menjamin kesehatan anggota keluarga dengan gastritis dan menggunakan pelayanan kesehatan yang ada jika ada kekambuhan pada anggota keluarga (Iswatun, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 32 responden di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Responden di dalam penelitian ini adalah keluarga pasien gastritis. Pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden

untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga tentang gastritis. Hasil penelitian yang didapatkan melalui kuesioner dianalisis untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang gastritis.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan data demografi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (n=32)

| Karakteristik | f | % |
|-----------------------------------|-----------|------------|
| Usia (tahun) | | |
| 10-20 | 5 | 15, |
| 21-30 | 6 | 6 |
| 31-40 | 9 | 18, |
| 41-50 | 6 | 8 |
| 51-60 | 6 | 28, |
| | | 1 |
| | | 18, |
| | | 8 |
| | | 18, |
| | | 8 |
| Total | 32 | 100 |
| Jenis kelamin | | |
| Laki-laki | 1 | 46, |
| Perempuan | 5 | 9 |
| | 1 | 53, |
| | 7 | 1 |
| Total | 32 | 100 |
| Tempat tinggal | | |
| Indekost | 7 | 21, |
| Kontrakan | 8 | 9 |
| Rumah sendiri | 1 | 25, |
| | 7 | 0 |
| | | 53, |
| | | 1 |
| Total | 32 | 100 |
| Riwayat penyakit gastritis | | |

| | | |
|--------------|----------|------------|
| Pernah | 3 | 100 |
| Tidak pernah | 2 | 0 |
| | 0 | |
| Total | 3 | 100 |
| | 2 | |

Berdasarkan Tabel 5.2 diperoleh responden dengan usia responden 20 tahun sebanyak 5 responden (15,6%), usia 21-30 tahun sebanyak 6 responden (18,8%), usia 31-40 tahun sebanyak 9 responden (28,1%), usia 41-50 tahun sebanyak 6 responden (18,8%), usia 51-60 tahun sebanyak 6 responden (18,8%).

Berdasarkan jenis kelamin sebanyak 15 responden (46,9%) berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 17 responden (53,1%) berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan tempat tinggal diperoleh sebanyak 7 orang responden (21,9%) bertempat tinggal dikost, sebanyak 8 orang responden (25,0%) bertempat tinggal di kontrakan, sebanyak 17 orang responden (53,1%) bertempat tinggal dirumah sendiri.

Berdasarkan riwayat penyakit gastritis semua responden (100%) pernah mengalami penyakit gastritis.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga Tentang Gastritis Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

| Pengetahuan keluarga tentang gastritis | F | % |
|--|-----------|------------|
| Baik | 1 | 53, |
| Cukup | 7 | 1 |
| Kurang | 7 | 21, |
| | 8 | 9 |
| | | 25, |
| | | 0 |
| Total | 32 | 100 |
| | 2 | |

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang gastritis sebanyak 17 responden (53,1%), memiliki tingkat

pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (21,9%), dan memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (25,0%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 32 responden tahun 2023 didapatkan bahwa pengetahuan tentang gastritis yang baik sebanyak 17 orang (53,1%) cukup sebanyak 7 orang (21,9%) dan memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (25,0%)

Dapat diketahui bahwa kategori pengetahuan keluarga tentang gastritis berada pada kategori baik yaitu sebanyak 17 orang (53,1%). Rata-rata responden dapat memahami pengertian gastritis dan jenis gastritis yang terbagi menjadi akut dan kronik serta gejala yang dapat timbul apabila mengalami gastritis, disusul dengan beberapa penyebab gastritis seperti pola makan tidak teratur (waktu makan yang tidak teratur, jenis makanan yang dimakan terlalu asam atau pedas), stres, penggunaan obat-obatan (aspirin, OAINS), merokok dan mengonsumsi alkohol serta kurang bersihnya makanan dan peralatan makan yang terkontaminasi bakteri *helicobacter pylory* yang menjadi penyebab gastritis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novi & Bayhakki, 2020) pada 122 orang di Puskesmas Senampelan Kecamatan Senampelan Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan baik tentang gastritis sebanyak 60 orang (49,2%). Dalam penelitian ini, didapatkan bahwa pengetahuan responden dipengaruhi oleh pendidikan dan informasi yang didapatkan dari lingkungan pekerjaan, pengalaman, sosial, dan media massa. Dengan pengetahuan tersebut responden dapat mengetahui informasi tentang definisi, penyebab, jenis, dan tanda gejala serta bahaya dari gastritis.

Penelitian Verawati (2020), menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang (50%) dikarenakan banyaknya kecenderungan untuk melakukan tindakan memicu terjadinya

gastritis, 56 orang (43,8%) menunjukkan pengetahuan yang cukup dikarenakan sudah mulai adanya kesadaran diri untuk melakukan pencegahan gastritis, dan 8 orang (6,3%) menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik dikarenakan tingkat kesadaran diri masyarakat tentang pencegahan gastritis sudah dilakukan dengan baik. 9 Tingkat pengetahuan gastritis yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 56 orang (51,2%), hal ini dikarenakan sebagian responden memahami dan melakukan tindakan pencegahan gastritis dengan baik. 10 Penelitian Pratiwi (2021) mengenai pengetahuan diperoleh 89,8% responden berpengetahuan cukup, hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan masyarakat untuk mendapat informasi melalui internet dan media cetak.

Menurut Nugroho (2020), pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa penginderaan (pengelihatian, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba) memiliki peran penting dalam memperoleh pengetahuan. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang ada berbagai macam diantaranya usia, pendidikan, pengalaman, informasi, sosial budaya, dan ekonomi serta lingkungan. Seperti diketahui, usia dapat mempengaruhi daya tangkap seseorang terhadap pengetahuan yang diterima. Begitupun dengan pendidikan namun perlu ditekankan juga bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula karena peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh melalui pendidikan formal tetapi dapat pula diperoleh melalui pendidikan non formal. Selain itu, pengalaman dapat digunakan sebagai pembuktian dari pengetahuan yang telah diketahui. Informasi didapatkan dari hubungan antar sesama di lingkungan sehingga memudahkan seseorang untuk menambah pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor pendidikan, pengalaman, dan informasi menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden tentang gastritis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, pengetahuan sebagai hasil penginderaan seseorang yang didapatkan dari berbagai factor yang mempengaruhi seperti usia, pendidikan, pengalaman, informasi, sosial budaya, dan ekonomi serta lingkungan. Demikian halnya dengan pengetahuan tentang gastritis pada keluarga (responden) yang berada pada kategori baik dapat diketahui dari berbagai factor yang mempengaruhi pengetahuan responden dari segi usia, jenis kelamin, tempat tinggal dan riwayat penyakit gastritis, pengalaman tentang gastritis dan informasi yang diperoleh baik dari pendidikan maupun dari lingkungan sosial budaya responden sehingga responden memiliki pengetahuan yang baik untuk mengetahui dan memahami pengertian, etiologi, klasifikasi, patofisiologi, faktor dan resiko, tanda dan gejala, penatalaksanaan dan pencegahan dari gastritis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 32 responden mengenai Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Gastritis Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki tingkat pengetahuan yang baik (14-18) didapatkan sebanyak 32 responden (53,1%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ade. (2020). Etika Penelitian. *Berkala Arkeologi*, 25(1), 17–22. <https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.906>
- Amaliyyah, R. (2021). *ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH RISIKO DEFISIT NUTRISI PADA PASIEN GASTRITIS DI RSU ANWAR MEDIKA KRIAN SIDOARJO*. February, 6. <https://repositori.stikes-ppni.ac.id/handle/123456789/977>
- Anto, A., Lestiarini Keperawatan, D., & Tinggi Ilmu Keperawatan Famika, S. (2021). *Pengaruh Sikap Pemenuhan Pola Makan Terhadap Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa*. <https://doi.org/http://ojs.nchat.id/index.php/nchat/article/view/6>
- Arif Muttaqin, K. S. (2019). *gangguan gastrointestinal* (S. Carolina (ed.)). salemba medika.
- Asih, L. R. R., Nisak, R., & Sandi, Y. D. L. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Pencegahan Gastritis pada Remaja di Dusun Gebang Desa Walikukun Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. *E-Journal Cakra Medika*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.55313/ojs.v9i1.85>
- Betseba. (2022). *STUDI LITERATUR TENTANG HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI BEBERAPA WILAYAH INDONESIA* *Betseba*. 4, 1378–1386.
- BKKBN. (2023). *8 Fungsi Keluarga Menurut BKKBN dan Penjelasan*. https://www.pinhome.id/blog/8-fungsi-keluarga-menurut-bkkbn-beserta-penjelasan-lengkap/#8_Fungsi_Keluarga_Menurut_BKKBN
- Faizal R. (2022). *Peran Keluarga Dalam Mengatur Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Di Puskesmas Dempo Palembang*. 266–275. <http://prosiding.stikesmitraadiguna.ac.id/index.php/PSNMA/article/view/63/65>
- Harefa, F. (2021). Gambaran Pengetahuan Penderita Gastritis tentang Pencegahan Gastritis Berulang di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Awa'ai Kabupaten Nias Utara. *Karya Tulis Ilmiah*, 1–70. <http://ecampus.poltekkes.medan.ac.id/jspui/handle/123456789/3562%09>
- Iswatun. (2020). Asuhan Keperawatan Keluarga Nyeri Akut Pada Klien Dengan Gastritis: Studi Kasus. *Media Komunikasi Ilmu*

- Kesehatan*, 12(02), 70–76.
<https://jurnal.umla.ac.id/index.php/Js/article/viewFile/255/155>
- Maria. (2019). *GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN DM TENTANGBPOLA DIET DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN* (p. 15).
- Muchtar, M. I., & Makassar, U. M. (2022). PERAN DAN TANTANGAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 PENDAHULUAN Secara prinsip dan konsep pendidikan karakter berbeda dengan jenis pendidikan lainnya . Pendidikan karakter dalam perspektif Islam memiliki ciri khas dalam me. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13(2), 188–199.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/9369/5472>
- Novi, R., & Bayhakki. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Gastritis Dengan Motivasi Untuk Mencegah Kekambuhan Gastritis. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 9(1), 10–18.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35328/keperawatan.v9i1.187>
- Nugroho, F. A., Septiwi, C., & Sulistyorini, H. (2020). *Students' Self Medication Behavior to Prevent Chronic Gastritis Disease*. 1–6.
- Nurhidayatika, F. P. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Roda Sikap Tentang Pencegahan Gastritis Pada Siswa Di Madrasah Aliah Al-Karim Bengkulu Tengah Oleh : Ferra Putri Nurhidayatika Nim: P05170018064 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Program Sarjana Terapan Tahun. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Tahun 2022*.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (Aklia (ed.); 4th ed.). Nursalam.
- Octaviana. (2021). *HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama*. 5(2), 143–159.
<https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/twd/article/download/227/145>
- Omega. (2019). *UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG GASTRITIS MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 LOLAK*. 2(September), 50–57.
<http://www.journal.iktgm.ac.id/index.php/nursing/article/view/54/34>
- Putri, A. C. (2020). *STIKES Santa Elisabeth Medan. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Prasekolah Di TK Cerdas Rantauprat Tahun 2020*, 1–78.
<https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/04/Dian-Esvani-Manurung.pdf>
- Sembiring, J. (2021). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.
- Silaban, L. Y. (2019). Gambaran Karakteristik Pasien Gastritis Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan*, 22.
<https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/08/RIVALDO-KABAN-012016023.pdf>
- Simbolon, P., & Simbolon, N. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Gastritis pada Mahasiswa Relationship Knowledge with Gastritis Prevention Behavior in Students. In *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)* (Vol. 13, Issue 1). Online.
<https://doi.org/10.32695/JKT.V13I1.177>
- Sony. (2023). *Gambaran Karakteristik Gastritis Kronis Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Haji Medan Pada Tahun 2020 the Descriptif Characteristic Overview of Chronic Gastritis on Internal Disease Polyof Haji Hospital Medan in 2020*. VI(I).

Verawati, L., & Br Perangin-angin, M. A. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Prilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia. *Nutrix Journal*, 4(2), 19. <https://doi.org/10.37771/nj.vol4.iss2.491>

Zainurridha, Y. A., & Azis, M. A. (2022). *PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN GASTRITIS: LITERATURE REVIEW*. https://doi.org/https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v5i2.106